

Edukasi Penyakit Alergi dan Cara Mengatasinya Kepada Masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Maulana Yusuf Alkandahri*¹, Farhamzah², Keke Jayanti³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

*e-mail: alkandahri@gmail.com¹, farhamzah@ubpkarawang.ac.id², kekejayanti89@gmail.com³

Abstrak

Alergi merupakan reaksi-reaksi dari sistem kekebalan yang terjadi ketika jaringan tubuh yang normal mengalami cedera/terluka. Salah satu penyebab alergi yang paling sering dialami oleh orang dewasa dan anak-anak adalah alergi makanan. Alergi makanan merupakan salah satu penyebab tersering reaksi anafilaksis, terutama pada anak-anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai reaksi alergi dan cara mengatasinya. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2021 menggunakan Zoom Meeting dengan mengundang masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 96 orang. Tahapan awal dari kegiatan ini dimulai dengan memberikan pre test kepada para peserta. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dengan topik "Alergi dan Cara Mengatasinya" melalui media Zoom Meeting. Setelah penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta. Kemudian sebelum menutup acara kegiatan ini, para peserta diberikan post test tentang pemahaman materi penyuluhan yang telah diberikan. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan pada masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya dengan benar.

Kata kunci: Alergi, Edukasi, Hipersensitivitas.

Abstract

Allergies are reactions of the immune system that occur when normal body tissues are injured. One of the most common causes of allergies experienced by adults and children is food allergies. Food allergies are one of the most common causes of anaphylactic reactions, especially in children. The purpose of this activity is to educate the public about allergic reactions and how to deal with them. This activity was carried out on Wednesday, May 26, 2021 using a Zoom Meeting by inviting the people of Telukjambe Timur District, Karawang Regency, West Java, with the number of participants in this activity being 96 people. The initial stage of this activity begins by giving a pre-test to the participants. After that, it was continued by providing counseling with the topic "Allergies and How to Overcome It" through the Zoom Meeting media. After the counseling was finished, it was continued with a discussion session and a question and answer session with the participants. Then before closing this activity, the participants were given a post test about understanding the counseling material that had been given. The results achieved from this activity are that there is a significant increase in understanding among the people of Telukjambe Timur District, Karawang Regency, West Java about allergic diseases and how to handle them properly.

Keywords: Allergy, Education, Hypersensitivity.

1. PENDAHULUAN

Alergi makanan merupakan penyakit yang umum dijumpai pada dewasa maupun anak-anak [1]. Alergi makanan yang sering dijumpai pada anak-anak adalah alergi terhadap susu sapi, telur ayam, gandum, dan kedelai. Sementara itu, pada dewasa lebih banyak dijumpai alergi terhadap ikan, kepiting dan kerang, kacang tanah, dan kacang polong (tree nuts) [2]. Alergi makanan pada masa kanak-kanak sering kali 'sembuh' atau berubah menjadi toleransi pada saat mereka tumbuh dan berkembang menjadi remaja, namun beberapa jenis alergi makanan tertentu seperti alergi kacang tanah, ikan laut, kepiting, dan kerang terus menetap hingga dewasa. Hal tersebut tidak saja membatasi pilihan makanan yang tersedia bagi mereka tetapi juga sangat memengaruhi kualitas hidup [3]. Alergi makanan juga merupakan masalah kesehatan pada remaja dan dewasa. Sebanyak 73% di antaranya melaporkan gejala di kulit, 49% melaporkan riwayat anafilaksis, 81% membutuhkan peresepan epinefrin, dan 56% harus mengunjungi unit gawat darurat [1].

Sampai saat ini tidak ada terapi baku yang dapat diandalkan untuk mengatasi alergi makanan kecuali upaya menghindari makanan penyebab alergi. Begitu diagnosis alergi makanan ditegakkan, eliminasi alergen makanan penyebab harus dilakukan secara ketat. Walaupun pelaksanaannya cukup sulit, diet eliminasi yang dijalankan secara benar dan seimbang dapat menghindari munculnya gejala alergi makanan namun masih tetap dapat mempertahankan status nutrisi yang baik pada pasien [4]. Walaupun sudah berusaha untuk menghindari alergen makanan, namun konsumsi alergen makanan secara tidak disengaja sering kali terjadi dan tidak jarang menimbulkan reaksi alergi yang hebat dan berpotensi mengancam jiwa. Alergi makanan merupakan salah satu penyebab tersering reaksi anafilaksis, terutama pada anak-anak [5]. Kondisi ini menyebabkan pasien harus hidup dalam bayang-bayang ketakutan akan terjadinya reaksi anafilaksis. Keparahan reaksi alergi berikutnya tidak bisa diramalkan dari reaksi alergi sebelumnya. Karena makanan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dan juga esensial untuk kelangsungan hidup, maka ketidakpastian tersebut memberikan beban psikologis yang sangat memengaruhi kualitas hidup pasien dan keluarganya [6]. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bertujuan untuk mengedukasi dan melakukan penyuluhan tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya pada masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

2. METODE

a. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting dengan mengundang masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 96 orang.

b. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Ceramah: Pemateri menyampaikan uraian materi tentang "Reaksi Alergi dan Cara Mengatasinya" melalui media Zoom Meeting.
2. Tanya jawab tentang pengetahuan audience mengenai reaksi alergi dan cara mengatasinya.
3. Pembagian door prize bagi peserta yang aktif bertanya dan dapat menjawab pertanyaan dari pemateri seputar gejala alergi dan cara mengatasi dengan benar.

c. Rencana Keberlanjutan

Rencana keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah akan dilakukan ke tingkat Kabupaten Karawang dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat Kabupaten Karawang tentang reaksi alergi dan cara mengatasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Alergi dan Cara Mengatasinya", telah dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Mei 2021 pada pukul 09.00 s/d 11.30 WIB melalui media Zoom Meeting dengan para peserta masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 96 orang peserta. Kegiatan awal dimulai dengan memberikan pre test kepada para peserta.

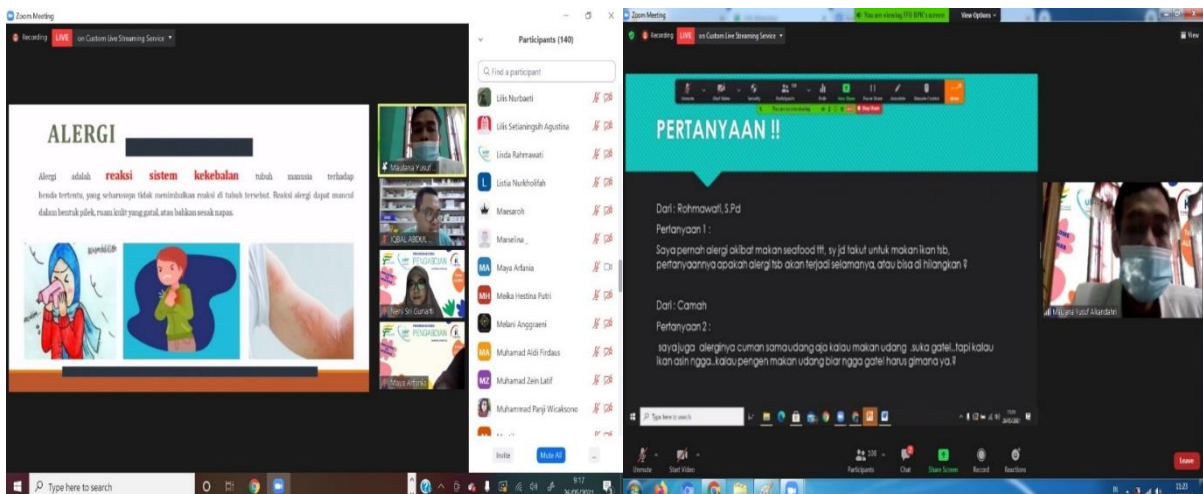
Dari hasil pre test, didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui tentang penyakit alergi sehingga perlu diadakannya informasi seputar penyakit alergi dan cara mengatasinya. Setelah pre test dilaksanakan dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dengan topik "Alergi dan Cara Mengatasinya" melalui media Zoom Meeting yang bertujuan untuk mengedukasikan tentang pentingnya mengetahui penyakit alergi dan cara mengatasinya.

Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta. Diharapkan dengan kegiatan ini para peserta dapat mengerti tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya. Kemudian sebelum menutup acara kegiatan, para peserta diberikan post test tentang pemahaman materi penyuluhan yang telah diberikan. Dari hasil post test, didapatkan

hasil bahwa semua peserta telah mengerti tentang penyakit alergi, gejala yang ditimbulkan, dan cara mengatasinya, sesuai dengan tingkat keparahan alergi yang dialami.



(a)



(b)

(c)

Gambar 1. Kegiatan edukasi penyakit alergi dan cara mengatasinya secara daring (a) Leaflet kegiatan pengabdian kepada masyarakat (b) Penjelasan penyakit alergi dan cara mengatasinya (c) Diskusi dan tanya jawab seputar penyakit alergi dan cara mengatasinya.

Kegiatan edukasi kepada masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini sudah menjawab tujuan awal yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif bagi masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur dengan memberikan edukasi tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya dengan benar. Dimulai dari pemahaman masing-masing pribadi inilah kemudian diharapkan mereka mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi secara komprehensif tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya memberikan pemahaman dan pengalaman yang baru bagi masyarakat tersebut tentang pentingnya mengetahui gejala dan reaksi alergi dan bagaimana mengatasinya dengan benar, terutama pada anak-anak yang mudah sekali mengalami reaksi

alergi. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan pada masyarakat Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat tentang penyakit alergi dan cara mengatasinya dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah memberi dukungan financial dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. J. Chafen, S. J. Newberry, M. A. Riedl, D. M. Bravata, M. Maglione, M. J. Suttorp, et al. "Diagnosing and managing common food allergies: A systematic review". *JAMA*. vol. 303, no. 18, pp. 1848-56, 2010, doi: 10.1001/jama.2010.582.
- [2] D. G. Ebo, and W. J. Steven. "IgE-mediated food allergy-extensive review of the literature". *Acta Clin Belg*. vol. 56, no. 4, pp. 234-247, 2001, doi: 10.1179/acb.2001.035.
- [3] A. Cianferoni, and J. M. Spergel. "Food allergy: review, classification and diagnosis". *Allergol Int*. vol. 58, no. 4, pp. 457-466, 2009, <https://doi.org/10.2332/allergolint.09-RAI-0138>.
- [4] S. H. Sicherer, and H. A. Sampson. "Food allergy: epidemiology, pathogenesis, diagnosis, and treatment". *J Allergy Clin Immunol*. vol. 133, no. 2, pp. 291-307, 2014, doi: 10.1016/j.jaci.2013.11.020.
- [5] S. Hompes, A. Kohli, K. Nemat, K. Scherer, L. Lange, F. Rueff, et al. "Provoking allergens and treatment of anaphylaxis in children and adolescents-data from the anaphylaxis registry of Germanspeaking countries". *Pediatr Allergy Immunol*. vol. 22, no. 6, pp. 568-574, 2011, <https://doi.org/10.1111/j.1399-3038.2011.01154.x>.
- [6] K. Beyer. "A European perspective on immunotherapy for food allergy". *J Allergy Clin Immunol*. vol. 129, no. 5, pp. 1179-1184, 2012, doi: 10.1016/j.jaci.2012.03.037.